

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) mengumumkan bahwa penyakit Coronavirus 2019 atau *Covid-19* telah menjadi pandemi global. Lebih dari 250 ribu orang meninggal di rumah sakit di Asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika, dan Antartika sebagai akibat dari wabah ini. Sebelum akhir Desember 2019, virus *Covid-19* pertama kali muncul di Wuhan, Cina. *Covid-19* telah menimbulkan 80 ribu kasus dan 3.000 kematian dalam waktu kurang dari dua bulan. Penularan *Covid-19* meledak di sejumlah negara di seluruh dunia setelah wabah mereda di Cina. Ini juga berlaku di Indonesia.

Pandemi *Covid-19* resmi masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Dengan 158.952 kasus kematian, Indonesia menduduki peringkat ketiga di Asia untuk kasus kematian. Namun, 43.797 kasus saat ini masih dalam perawatan (Kemenkes, 2022). Angka kematian yang terus meningkat membuat sebagian masyarakat terisolasi, mengganggu beberapa wilayah di dunia. Sektor ekonomi adalah salah satu sektor penting yang turut terpengaruh.

Menurut Kemenkeu (2021), triwulan kedua tahun 2020 mencapai titik terendah setelah pandemi, yang menyebabkan penurunan ekonomi di banyak ekonomi di seluruh dunia. Pandemi telah memiliki dampak yang signifikan, seperti yang terlihat di Indonesia. Menteri Keuangan Indonesia sering menyatakan ancaman resesi atau depresi. Sebagian besar peneliti di seluruh Indonesia setuju

bahwa pandemi *Covid-19* berdampak pada ekonomi Indonesia (Nasution dkk., 2020; Hadiwardoyo dan Bhaskara 2020).

Perkembangan kegiatan ekonomi yang menghasilkan peningkatan barang dan jasa yang dibuat untuk masyarakat dan peningkatan kemakmuran masyarakat disebut pertumbuhan ekonomi (Daniel, 2018). Salah satu ukuran penting yang menunjukkan kondisi ekonomi suatu negara selama periode waktu tertentu adalah produk domestik bruto. Beberapa faktor, termasuk pengeluaran pemerintah, net ekspor, investasi, dan konsumsi rumah tangga, memengaruhi nilai produk domestik bruto. Peningkatan nilai ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Ekonomi syariah telah berkembang pesat di banyak negara, dan Indonesia termasuk di antaranya. Perbankan syariah dengan kinerja finansial terbaik di dunia berada di peringkat keempat, di belakang Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirate Arab. Perbankan syariah di Indonesia berkembang dengan sangat cepat karena mayoritas warganya beragama Islam. Karena itu, negara tersebut memiliki peran penting untuk mengembangkan perekonomian syariah agar tingkat keuntungan terus meningkat dan dapat membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut.

Perbankan Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang didirikan oleh Majelis Ulama Indonesia. Sementara itu, seluruh produk dan transaksi perbankan syariah harus menerapkan kaidah Fiqh Muamalah. Perkembangan bank syariah memberikan dampak yang signifikan terhadap upaya peningkatan ekonomi syariah. Dengan adanya perbankan syariah diharapkan dapat memberikan manfaat yang

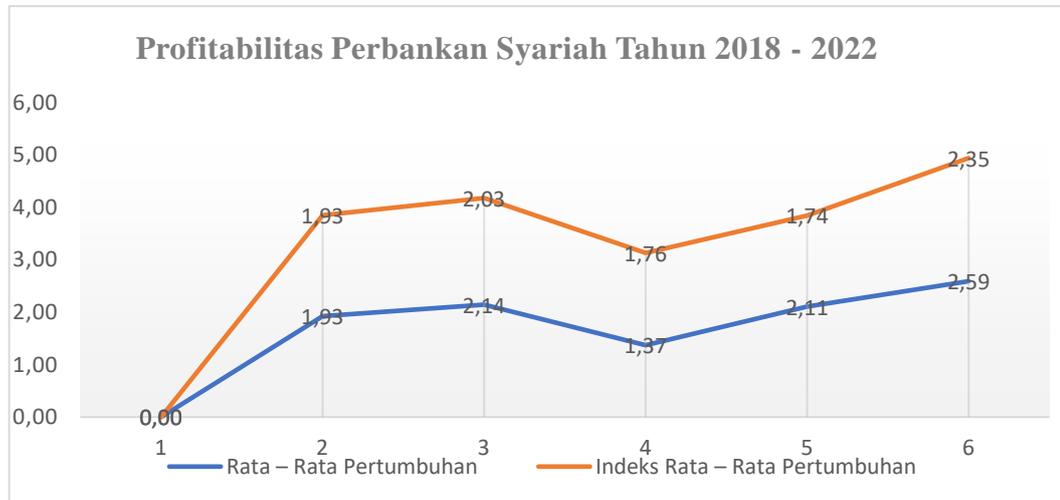
signifikan bagi calon nasabah dan memberikan kontribusi yang optimal bagi perekonomian Indonesia.

Di tengah pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, pemerintah terus berupaya meningkatkan pertumbuhan aset bank syariah. Upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan aset perbankan syariah berjalan dengan baik: pada tahun 2019 pertumbuhan aset perbankan syariah meningkat sebesar 9,02% dan terus tumbuh sebesar 13,11% pada tahun 2020 (Masruron dan Safitri, 2021). Berdasarkan perkembangan tersebut, bank syariah cenderung meningkatkan fungsi sosial. Perbankan syariah yang hanya menjalankan akad-akad syariah sangat sederhana bagi penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Bisa dikatakan Indonesia memiliki potensi yang sangat besar untuk tingkat keuangan syariah atau ekonomi syariah di masa depan. Selain mengejar keuntungan, tujuannya tentu untuk memaksimalkan nilai korporasi bank berbasis syariah. Kesehatan finansial pemilik dan pemegang saham perusahaan sebanding dengan profitabilitasnya. Investor sangat memperhatikan konsep nilai perusahaan karena merupakan salah satu indikator pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga dalam Fitriyah dkk., 2016). Nilai perusahaan adalah representasi dari penambahan ekuitas perusahaan (Mahendra dalam Fitriyah, 2016). Pencapaian perusahaan dari awal hingga sekarang dapat didefinisikan sebagai nilainya. Untuk mencapai tingkat kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan, optimalisasi nilai perusahaan sangat penting.

Nilai buku perusahaan dan sahamnya dibandingkan dengan nilai tetapnya. Menurut Chaidir (2015), pertumbuhan profitabilitas dan struktur modal perusahaan

dapat memengaruhi nilai perusahaan. Untuk melakukan investasi, investor mempertimbangkan nilai perusahaan yang mereka miliki. Ketika manajemen dan pihak lain bekerja sama untuk membuat keputusan keuangan yang berfokus pada penggunaan modal kerja yang tepat, nilai perusahaan dapat meningkat (Lubis et al., 2017).

Laba sangat penting bagi perusahaan yang ingin bertahan dalam jangka panjang. Menurut para ahli, profitabilitas adalah salah satu komponen yang dapat mempengaruhi perusahaan (Kasmir, 2016). Jika nilai laba suatu perusahaan lebih besar, ada kemungkinan lebih besar bahwa ia akan dikelola dengan sangat berhasil. Selain itu, hasil yang diperoleh dari perusahaan berkorelasi positif dengan nilai labanya, yang berarti perusahaan berada pada posisi yang lebih baik dalam hal penggunaan aset (Suryani, 2012).

Grafik 1.1

Sumber : OJK Perbankan Syariah Indonesia dan data diolah (2023).

Indeks merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui perubahan atau perbandingan suatu variabel tunggal maupun sekelompok variabel dalam waktu yang berbeda (Wirawan, 2016). Berdasarkan Grafik 1.1 dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas pada tahun 2018 sampai tahun 2022 mengalami kenaikan. Angka rasio indeks rata – rata profitabilitas tahun 2018 hingga 2022 terjadi kenaikan.

Perkembangan perbankan syariah yang ikut serta dalam penjualan sahamnya di pasar modal menunjukkan bahwa pasar modal merupakan sarana bagi bank untuk memperoleh tambahan dana guna menjalankan usahanya. Nilai perusahaan penting bagi investor untuk menjual sahamnya di pasar modal. Nilai perusahaan merupakan metrik penting bagi investor karena nilai perusahaan mencerminkan keberhasilan perusahaan. Goodwill adalah opini investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan.

Penelitian sebelumnya oleh Nur Eka Desniati (2021) menyatakan bahwa variabel independent profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang serupa, pada variabel independen struktur modal memiliki hasil positif signifikan. Sedangkan, hasil penelitian Ahdiah Agustina dan Nurul Huda (2022) menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel independen struktur modal memiliki hasil positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma (2019) menyatakan bahwa variabel independen struktur modal memiliki hasil negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tentunya perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitasnya agar perusahaan yang dikelolanya dapat bertahan dalam jangka panjang dan nilai perusahaan juga ikut meningkat. Hubungan antara profitabilitas dan struktur modal merupakan hal penting. Keduanya berperan penting dalam meningkatkan keuntungan (profit) perusahaan.

Pembiayaan usaha diperlukan agar usaha yang akan dibangun dapat berjalan lancar dan memenuhi kebutuhan operasional usaha. Struktur modal mendorong keputusan keuangan perusahaan, karena keseimbangan sumber keuangan perusahaan yang optimal adalah kunci untuk mencapai struktur modal yang baik. Weston dan Copeland (1997) menemukan bahwa struktur modal merupakan perbandingan hutang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal terkait erat dengan risiko dan pengembalian, yang berimplikasi pada penggunaan hutang, yang

meningkatkan tingkat risiko. Namun, dengan manajemen utang yang baik, penggunaan modal utang membantu meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa persyaratan bisnis dasar seperti: Profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan dapat menyebabkan kemunduran perusahaan. Tentu saja, perusahaan yang membiayai sendiri operasinya memiliki sedikit hutang, sehingga pemegang saham dapat menerima dividen yang besar. Pengelolaan sumber keuangan eksternal yang baik dapat meningkatkan nilai pemegang saham secara signifikan dan mengurangi risiko arus kas tidak dapat memenuhi komitmen.

Sari (2013) menemukan bahwa semakin banyak utang yang digunakan dalam struktur modal, semakin besar risiko arus kas tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut. Tentu saja, perusahaan yang menggunakan dana di luar bisnis operasionalnya memiliki kewajiban untuk menghindari utang perusahaan. Jika hutang perusahaan meningkat, hal ini dapat menyebabkan penurunan dividen dan peningkatan nilai negatif. Akibatnya, hasil yang dicapai oleh pemegang saham jatuh.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan yang diharapkan oleh pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah berkembang dengan baik. Manfaat yang diperoleh dengan demikian memuaskan baik pihak internal maupun eksternal. Para ahli menunjukkan bahwa pertumbuhan adalah bertambahnya atau berkurangnya total aset perusahaan (Kusumajaya, 2007).

Seiring pertumbuhan bisnis, aset memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Itu sinyal bagus bagi investor, dan perusahaan mengelola

keuangannya dengan sangat baik. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat ahli bahwa pertumbuhan suatu perusahaan tentunya dapat menghasilkan financial return yang tinggi bagi investor, karena terdapat aspek pertumbuhan yang dapat dimanfaatkan oleh investor (Syardiana, 2015).

Adanya pandemi Covid-19 tentunya berdampak signifikan terhadap banyak perubahan profitabilitas, struktur permodalan dan pertumbuhan bisnis. Menghadapi fenomena tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan kajian seberapa besar pengaruh pandemi terhadap nilai perusahaan. Studi ini mengkaji tidak hanya era pandemi, tetapi juga sebelum dan selama pandemi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan mengangkat judul : **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Periode 2018-2022).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Apakah pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022 ?
- b. Apakah pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022 ?
- c. Apakah pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022 ?
- d. Apakah pengaruh Variabel Independen secara tepat terhadap Variabel Dependen studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan studi kasus pada Perbankan Umum Syariah periode 2018 – 2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan studi kasus pada Perbankan Syariah periode 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pihak yang membutuhkan, diantaranya :

- a. Sebagai kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu ekonomi khususnya di bidang manajemen. Sehingga, ilmu yang tertuang di dalam penelitian ini dapat tersampaikan di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga menjadi bukti penulis dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat.

- b. Sebagai acuan untuk pengambilan keputusan

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi pengambilan keputusan suatu perusahaan, yang berguna untuk peningkatan laba perusahaan.

- c. Sebagai pedoman dalam kebijakan operasional

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai ilmu pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah serta membuat keputusan operasional perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bagian yang tersusun sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang timbulnya masalah yang akhirnya penulis angkat menjadi sebuah judul penelitian. Kemudian pada pembahasan selanjutnya, terdapat rumusan masalah yang mendasari penelitian, tujuan penelitian, kegunaan, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori yang mendasari penelitian ini. Teori yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi : *Trade off Theory*, *Stakeholder Theory* dan *packing order theory*. Pada bab tinjauan pustaka juga akan ikut menguraikan mengenai definisi variabel independen profitabilitas menurut para ahli, jenis rasio profitabilitas dan tujuan rasio profitabilitas menurut para ahli menguraikan mengenai definisi variabel independen struktur modal menurut para ahli, jenis rasio struktur modal, faktor struktur modal dan komponen struktur modal. Menguraikan mengenai definisi variabel independen pertumbuhan perusahaan menurut para ahli dan pengukuran tingkat pertumbuhan perusahaan. Serta, turut menguraikan definisi variabel dependen rasio nilai perusahaan menurut para ahli, dan juga riview dari penelitian terdahulu yang nantinya akan membentuk kerangka teori dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai variabel penelitian, populasi, sampel, sumber data, metode pengumpulan data dan analisis data. Variabel penelitian dan operasional berisi mengenai variabel bebas (Variabel Independen (X)) dan variabel terikat (Variabel Dependen (Y)). Serta menjelaskan beberapa uji yang akan digunakan seperti ; Uji Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Regresi Linear Berganda, serta Uji Hipotesis (Uji Signifikansi Parameter Individual (t), Uji Signifikansi Simultan (f), dan Uji Koefisien Determinasi (R²)). Sedangkan untuk definisi operasional, populasi dan sampel, merupakan tahapan serta penentuan objek penelitian. Sumber data digunakan untuk mencari sumber data untuk penulis agar penelitian ini terisi data dengan sumber yang jelas. Metode pengumpulan data dan analisis data merupakan metode yang akan penulis gunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang timbul dan membuktikan hasil dari pengolahan data yang relevan terhadap landasan teori. Hasil dari pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan grafik yang dapat menghasilkan sebuah kesimpulan apakah hasil olahan data tersebut bertentangan atau sejalan dengan hasil penelitian terdahulu.

Bab V Penutup

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai kesimpulan yang di dapat setelah melakukan beberapa uji tes pada data yang diperoleh. Kesimpulan pada bab ini, berisi tentang ringkasan yang di dapat dari hasil penelitian. Pada bab ini akan memuat saran agar nantinya penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti di masa depan atau pihak lain yang berkepentingan.